

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengumpulan data dari Twitter terkait isu Anies Baswedan melalui dokumentasi dan diperoleh berbagai data thread dari beragam pengguna Twitter terlihat bahwa mayoritas tweet tentang Anies Baswedan di Twitter menunjukkan sentimen positif. Para pengguna Twitter cenderung mengapresiasi program-program inovatif dan kebijakan yang mendukung masyarakat, serta karakter pribadi Anies yang dinilai intelektual dan santun. Namun, terdapat juga kritik dan keraguan terhadap beberapa kebijakan dan janji yang belum terealisasi. Sentimen netral menunjukkan bahwa masih ada pengguna yang belum sepenuhnya yakin dan masih mempertimbangkan pilihannya. Dengan analisis sentimen ini, kita mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang preferensi pemilih dan opini publik terhadap Anies Baswedan di media social.

Tindakan-tindakan yang sudah dijabarkan di atas mulai dari pengumpulan data dari Twitter terkait thread atau postingan yang membahas Anies Baswedan pada kontestasi pemilu di tahun 2024 hingga munculnya berbagai opini dari sudut pandang para pengguna Twitter yang bernuansa unsur politis. Hal ini dikarenakan para pengguna Twitter secara garis besar menjadikan Anies Baswedan sebagai fokus kandidat saat terjadinya pemilu yang patut untuk diberikan argumen. Dilihat dari gambaran tweet bahwasanya beragam hal yang mendasari opini tersebut

dikeluarkan mulai dari menilai Anies Baswedan berdasarkan kinerja, kepribadian, ataupun loyalitas beliau terhadap partainya sendiri.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan keterkaitan tweet atau postingan pada Twitter terhadap Anies Baswedan terutama dalam kontestasi Pilpres di tahun 2024 serta adanya persamaan dalam perbandingan analisis konten dengan machine learning menggunakan python dalam melihat jumlah analisis sentimen pada tweet Anies Baswedan. Penelitian ini menunjukkan bahwa Twitter menjadi platform yang signifikan dalam memahami dinamika sosial dan opini publik terkait Anies Baswedan sebagai calon presiden. Analisis sentimen menunjukkan adanya beragam pandangan dari pengguna Twitter, sementara pemetaan jaringan sosial membantu mengidentifikasi pola interaksi dan influencer yang berpengaruh dalam diskusi politik. Penerapan metode riset digital memungkinkan untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang preferensi pemilih dan opini publik di era digital.

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan metode riset digital yang lebih canggih seperti analisis big data dan machine learning untuk memproses data yang lebih besar dan kompleks. Selain itu, penggabungan dengan survei langsung dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang preferensi pemilih.